



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 19 Maret 2021

Halaman: 8

PPKM Diperpanjang Lagi, Ada Kelonggaran

Kuliah Boleh Tatap Muka, Pertunjukan Seni Diizinkan

JOGJA, Radar Jogja - Pemerintah pusat memastikan memperpanjang Pemberlakuan Pengetatan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro. Perpanjangan itu berlaku di beberapa wilayah di Tanah Air, termasuk di Provinsi DIJ.

PPKM mikro yang semula berakhir 22 Maret, masa berlakunya resmi diperpanjang selama dua pekan. Dengan demikian, PPKM mikro di wilayah DIJ akan berlaku hingga 5 April mendatang.

Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Kadamanta Baskara Aji mengungkapkan, pada prinsipnya sebagian besar aturan PPKM tidak mengalami perubahan. Namun pada PPKM mikro jilid tiga kali ini pemerintah memberlakukan sejumlah kelonggaran.

Pertama, perguruan tinggi bakal diperkenankan menggelar pembelajaran tatap muka namun secara terbatas. Kedua, pemerintah mengizinkan penyelenggaraan kegiatan pertunjukan seni dan budaya. Beberapa kegiatan di bidang lain juga akan diizinkan.

Namun dengan catatan, panitia wajib mengutamakan protokol kesehatan dan hanya melibatkan 25 persen dari kapasitas lokasi yang ada. "Sebenarnya sama dengan PPKM sebelumnya, hanya ada beberapa kelonggaran," kata Aji di kompleks kantor gubernur DIJ, Kepatihan, Jogja, kemarin (18/3). Selama perpanjangan PPKM

terbaru ini, Pemprov DIJ juga memiliki rencana menggelar uji coba sekolah tatap muka untuk level SMA. Sebelumnya ada 10 sekolah yang ditunjuk dan dianggap layak untuk menggelar pembelajaran luring (luar jaringan). Mereka adalah SMAN 1 Pajangan, SMAN 1 Gamping, SMKN 1 Wonosari, SMKN 1 Jogja, SMAN 1 Sentolo. Kemudian SMAN 3 Jogja, SMAN 2 Playen, SMKN 1 Pengasih, SMKN 1 Bantul, dan SMKN 1 Depok.

"Nanti akan ada uji coba, tapi kami kaji dulu dalam waktu dekat terbatasnya seperti apa, misalnya selama dua jam dulu, separo-separo dulu. Disdikpora sedang mengkaji itu, nanti Pak Gubernur yang memutuskan," tandas Aji.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIJ Didik Wardaya menyatakan program vaksinasi untuk tenaga pendidik dan staf sekolah sudah dimulai kemarin (18/3). Pihaknya mencatat secara keseluruhan terdapat 16.693 orang guru dan tenaga kependidikan jenjang SMA/SMK/SLB yang akan menerima suntikan vaksin.

"Sudah (terdata) semua. Itu guru dan termasuk pegawai tata usaha," katanya.

Didik menjelaskan vaksinasi itu dimulai pada 10 sekolah yang sudah ditunjuk sebagai sekolah percontohan di atas. Ia berharap proses vaksinasi bisa diselesaikan pada Juni nanti, sehingga pada tahun ajaran baru sudah bisa mulai dilakukan sekolah tatap muka, meski akan terbatas. "Tapi kita akan mengikuti Dinkes karena kedatangan vaksin dan sebagainya bukan ranah kita," jelasnya. (kur/laz/by)

Sebenarnya sama dengan PPKM sebelumnya, hanya ada beberapa kelonggaran."

KADARMANTA BASKARA AJI
Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ

Disdikpora
Netral
Biasa
Untuk diketahui

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Kebudayaan			
5. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

